

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan interpretasi yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, dengan mengacu pada beberapa teori dari hasil penelitian sebelumnya mengenai umur perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap Kinerja Keuangan dengan indikator ROA, DER dan CR pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Umur perusahaan yang dihitung dengan tahun berdiri dikurangi tahun penelitian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan indikator profitabilitas, Artinya semakin tua suatu perusahaan maka kemungkinan perusahaan akan memperoleh profitabilitas yang tinggi. Sebaliknya jika perusahaan baru berdiri akan memperoleh profitabilitas yang sedikit.
2. Umur perusahaan yang dihitung dengan tahun berdiri dikurangi tahun penelitian berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan indikator Solvabilitas, Artinya semakin tua suatu perusahaan maka kemungkinan perusahaan akan memiliki solvabilitas yang rendah. Sebaliknya jika perusahaan baru berdiri akan memiliki solvabilitas yang tinggi.
3. Umur perusahaan yang dihitung dengan tahun berdiri dikurangi tahun penelitian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan indikator likuiditas, Artinya semakin tua suatu perusahaan maka kemungkinan perusahaan akan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya. Sebaliknya, jika perusahaan baru berdiri akan kesulitan untuk memenuhi kewajiban utang jangka pendeknya.
4. Kepemilikan manajerial yang diukur dengan ditunjukkan persentase saham perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja

keuangan dengan indikator profitabilitas. Artinya, semakin tinggi angka kepemilikan dalam suatu perusahaan, maka kemungkinan perusahaan akan mendapatkan profitabilitas yang tinggi. Sebaliknya, jika angka kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan rendah maka perusahaan akan mendapatkan profitabilitas yang rendah.

5. Kepemilikan manajerial yang diukur dengan ditunjukkan persentase saham perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan indikator solvabilitas. Artinya, semakin tinggi angka kepemilikan dalam suatu perusahaan, maka kemungkinan perusahaan akan memiliki nilai keseluruhan utang atas aset yang rendah. Sebaliknya, jika nilai kepemilikan manajerial rendah maka memiliki nilai *debt equity ratio* yang tinggi.
6. Kepemilikan manajerial yang diukur dengan ditunjukkan persentase saham perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan indikator likuiditas. Artinya, semakin tinggi angka kepemilikan dalam suatu perusahaan, maka kemungkinan perusahaan akan memiliki kemampuan yang tinggi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, jika nilai kepemilikan manajerial rendah maka perusahaan memiliki kemampuan yang rendah dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan serta kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penelitian ini memberikan saran:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan indikator profitabilitas. Setiap peningkatan umur perusahaan maka perusahaan harus meningkatkan kinerja keuangan sehingga bisa menghasilkan keuntungan yang tinggi saat diperlukan. Peningkatan ini dilakukan dengan cara memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan, misalnya perusahaan melakukan pengembangan keterampilan dan pengembangan sumber daya agar dapat memiliki

inovasi baru agar mampu menghadapi persaingan bisnis dan mampu meningkatkan laba perusahaan.

selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan relasi yang lebih luas agar memudahkan perusahaan bekerja sama dengan pihak eksternal seperti pemasok dan pelanggan sehingga nilai profitabilitas mereka akan meningkat.

2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan indikator solvabilitas. Setiap peningkatan umur perusahaan, maka perusahaan dapat menjaga stabilitas keuangan perusahaan, sehingga nilai solvabilitas menjadi rendah. Maka perlu untuk selalu diperhatikan efektivitas perusahaan dalam mengelola investasi perusahaan juga memperhatikan kinerjanya dalam mengelola sumber dan pembiayaan secara efektif, sehingga risiko yang dihadapi perusahaan dimasa depan akan berkurang dan stabilitas keuangan perusahaan dapat terjaga. Selain itu, perusahaan perlu mengembangkan keterampilan manajemen sehingga akan lebih baik dalam meningkatkan operasional perusahaan sehingga cenderung nilai solvabilitas akan menurun,
3. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan indikator likuiditas. Setiap peningkatan umur perusahaan, maka perusahaan harus meningkatkan kemampuan pemenuhan kewajiban jangka pendeknya. Peningkatan kemampuan memenuhi kewajiban ini perlu diperhatikan perusahaan, dengan mengelola sumber pendanaan dengan baik hal ini akan mengurangi risiko utang perusahaan dimasa depan, selain itu perusahaan perlu melakukan inovasi baru dalam pasar untuk meningkatkan kinerja keuangan, sehingga perusahaan mampu melakukan pemenuhan kewajiban perusahaan jangka pendek.
4. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan indikator profitabilitas. Di mana setiap peningkatan

kepemilikan saham oleh manajer akan membuka kesempatan bagi manajer untuk dapat menyelaraskan tujuan antara pemegang saham dan manajer, sehingga manajer dapat meningkatkan kinerja keuangan terutama dalam profitabilitas yang akan berdampak pada kepemilikan mereka. Maka, dengan adanya kepemilikan manajerial, manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan karena mereka memiliki kepentingan pribadi. Selain itu manajer yang memiliki saham perusahaan dapat membuat keputusan yang strategis yang lebih baik dalam meningkatkan profitabilitas. Perusahaan perlu meningkatkan kepemilikan manajerial dengan maksud menyelaraskan tujuan antara pemilik saham dengan manajer agar perusahaan dapat mempertahankan nilai profitabilitas yang tinggi.

5. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan indikator solvabilitas. Di mana setiap peningkatan kepemilikan saham oleh manajer maka akan mengurangi penggunaan sumber pendanaan dari pihak eksternal. Hal ini karena, adanya kepemilikan saham manajerial akan memotivasi manajer untuk memperkuat kinerja keuangan perusahaan. Manajer yang memiliki saham juga akan menyelaraskan tujuan dimana dengan adanya penghindaran risiko yang dilakukan oleh principal sekaligus manajer yang mengelola perusahaan, sehingga akan terhindarkan dari konflik keagenan, dan menyelaraskan tujuan bagi perusahaan. Dengan demikian penggunaan sumber pendanaan eksternal pun akan dihindari dan lebih mementingkan dana internal terlebih dahulu, hal ini dilakukan untuk mengurangi risiko bisnis yang di hadapi perusahaan dikemudian hari. Maka perlu adanya peningkatan kepemilikan saham oleh manajer untuk meningkatkan kemampuan mereka memenuhi kewajiban sehingga perusahaan akan terhindar dari risiko keuangan.
6. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja

keuangan dengan indikator likuiditas. Di mana setiap peningkatan kepemilikan saham oleh manajer maka akan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban mereka, Sehingga akan mengurangi utang jangka pendek yang dimiliki mereka. Hal ini mungkin karena, manajer yang memiliki saham lebih fokus terhadap pendanaan perusahaan, terutama dalam pengoperasian perusahaan.

Selain itu, manajer yang memiliki kepemilikan saham yang tinggi akan termotivasi untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek karena berkaitan dengan kepentingan pribadi mereka yang berpengaruh terhadap pembagian dividennya. Manajer juga akan memiliki keputusan yang selaras dengan pemilik dalam peningkatan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban terutama kewajiban jangka pendeknya. Sehingga kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik, terutama likuiditasnya. Maka, penting untuk meningkatkan kepemilikan manajerial dalam suatu perusahaan agar dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, terutama terkait likuiditasnya, sehingga perusahaan akan terhindar dari risiko keuangan.